

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2008-2012**

SKRIPSI



Oleh :

NURHAYATI

C1C110013

**JURUSAN AKUNTANSI EKSTENSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2008-2012**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Universitas Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
NURHAYATI
C1C110013

**JURUSAN AKUNTANSI EKSTENSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

Skripsi oleh **Nurhayati**
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Bengkulu, 02 Juli 2014

Pembimbing



Nikmah SE, M.Si, Ak, CA
NIP.19710611 199003 2 001



Mengetahui,
Ketua Program Ekstensi,



Syamsul Bachri, SE, M.Si
NIP.19560102 198603 1 002

Skripsi oleh Nurhayati
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Hari: Rabu, 02 Juli 2014

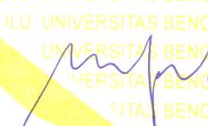
Bengkulu, 02 Juli 2014

Dewan Penguji:

Ketua,


Isma Corvanata, SE, M.Si., Ak.CA
NIP. 19740306 199903 2 001


Anggota I,


Saiful, SE, M.Si., Ph.D. Ak
NIP. 19700108 199702 1 001

Anggota II,


Dr. Husaini, SE, M.Si., Ak.CA
NIP. 19710403 199702 1 001

Anggota III,


Lismawati, SE, M.Si. Ak.CA
NIP. 19750217 200312 2 001

Mengetahui,
a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Fahrudin J.S. Pareke, S.E., M.Si
NIP. 19710914 199903 1 004

MOTTO

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai dari urusan itu,

kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain

(Q.S.AL-Insyirah 6-7)

- ❖ Tak ada Gading Yang Tak Retak, kesempurnaan hanya

Milik-Nya.

- ❖ Hari Kemarin adalah Pengalaman.

Hari ini adalah Kerja Keras dan Perjuangan.

Hari esok adalah Cita-cita dan Harapan.

- ❖ Menikmati proses.

Karena Hasil bukanlah segalanya.

Proses adalah tempat belajar, menempa diri, memahami

Dan mengerti bahwa setiap mimpi membutuhkan

perjuangan.

PERSEMBAHAN

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta (A.Hamid dan Rumini), dengan segala jerih payahnya untuk membesarkan dan selalu menyayangiku hingga bisa seperti saat ini.
- ❖ Kakak-kakak dan Adik-adikku tersayang (Eva Vrinandes Julius Antoni, Siti Aminah, Muhammad sidik, dan Sultan Habib) yang selalu mendukungku.
- ❖ Seluruh Guru dan dosen Akuntansi Universitas Bengkulu.
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku.
- ❖ Seluruh kawan-kawan almamater.

Ucapan Terima Kasih

Rasa syukur yang selalu kuucapkan dalam setiap do'a dan permohonanku sehingga aku bisa memberikan sedikit kebahagiaan kepada orang-orang tercinta:

- ❖ Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sampai saat ini saya telah diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam menempuh pendidikan.
- ❖ Ibu Nikmah, SE., M.Si., AK,CAI selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
- ❖ Bapak Saiful, SE.M.Si.Ph.D.AK, Bapak Dr. Husaini, SE, M.Si., AK,CAI, Ibu Isma Coryanata, SE, M.Si., AK,AC dan Ibu Lismawati, SE, M.Si. AK,CAI selaku tim penguji yang telah mengoreksi, memberikan saran, dan masukan untuk perbaikan skripsi ini ke arah yang lebih baik.
- ❖ Bapak (A. Hamid) dan Ibu (Rumini) yang tulus membesarkan, memberikan pendidikan dan kasih sayang yang begitu besar dan tak mungkin dapat terbalaskan.
- ❖ Keluarga besar Gedung K dan Gedung S Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- ❖ Seluruh dosen akuntansi dan ekonomi yang telah memberikan pengajaran dan bekal pendidikan kepada penulis yang tak akan terlupakan.
- ❖ Teman-teman dan sahabat-ku Sheila Puspa, Hendra putra, Novi Rosnawati, hendri, Sry Yuniarti, Karan Sahidin, Junarman, Dendi Fransika, Robin Faldi, Sri Fitriani, Rozakiah, Yuliani, Duiez Indrawati, Andi Saputra dan lain-lain yang tak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis dan hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis berikan saat ini.
- ❖ Teman-teman satu angkatan 2010 kelas A dan B, serta adik-adik angkatan 2011 dan 2012, kalian semua yang terbaik.
- ❖ Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.



JURUSAN AKUNTANSI

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2008-2012”**

Yang diajukan untuk diuji pada tanggal, 02 Juli 2014 adalah hasil karya saya.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja atau tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar sarjana dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Bengkulu, 02 Juli 2014

Pembuat pernyataan,



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2008-2012

Oleh

Nurhayati¹⁾

Nikmah, SE., M.Si., Ak,CA²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dari seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode tahun 2008 sampai dengan 2012. Sampel akhir penelitian terdiri dari 9 Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk menguji hipotesis yang di ajukan.

Penelitian ini menemukan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) dan *non performing loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan rasio efisiensi operasional (REO) berpengaruh negatif terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas (ROA), CAR, FDR, NPL dan REO

1) Calon Sarjana Ekonomi (Akuntansi)

2) Dosen Pembimbing

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING
PROFITABILITY OF ISLAMIC BANKS IN INDONESIA,
2008-2012**

Nurhayati¹⁾

Nikmah, SE., M.Si., Ak,CA²⁾

ABSTRACT

This study aims to examine and obtain empirical evidence about the factors that affect profitability (ROA) Islamic Bank in Indonesia. The sampling method used in this study was purposive sampling of the entire Islamic Banks in Indonesia are listed in Bank Indonesia during the period 2008 to 2012. Sample of the study consisted of 9 islamic Bank. This study used multiple linear analysis to test the hypothesis proposed.

This study found that the capital adequacy ratio (CAR) and non performing loan (NPL) has no effect on ROA in Islamic Banks in Indonesia. Financing to deposit ratio (FDR) has a positive effect on ROA in Islamic Banks in Indonesia. While operating efficiency ratio (REO) negative effect on ROA at Islamic banks in Indonesia.

Keywords: Profitability (ROA), CAR, FDR, NPL, OER

1) *Student*

2) *Supervisor*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan kebaikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul yang diangkat dalam skripsi ini yaitu: “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2008-2012”.

Tujuan dan maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu. Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi baik secara moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, adik saudara dan keluarga besar, terima kasih banyak atas semua do'a, dukungan, semangat dan bantuan yang diberikan sampai dengan studi ini selesai.
2. Ibu Nikmah, SE.,M.Si.,Ak,CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini dengan baik.
3. Bapak Saiful, SE.M.Si.Ph.D.AK, Bapak Dr. Husaini, SE, M.Si., Ak, dan Ibu Lismawati, SE,M.Si.Ak,CA selaku tim penguji yang telah mengoreksi, memberikan saran, dan masukan untuk perbaikan skripsi ini ke arah yang lebih baik.
4. Ibu Isma Coryanata, SE., M.Si., Ak selaku Sekretaris Program Ekstensi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu

yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta membantu kelancaran urusan akademik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. Bapak Syamsul Bahri, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Ekstensi Ekonomi Universitas Bengkulu.
6. Bapak Prof. Dr. Lizar Alfanzi, SE., MBA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.
7. Bapak Dr. Ridwan Nurazi, SE, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Bengkulu.
8. Seluruh dosen Akuntansi Universitas Bengkulu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan berbagai fasilitas serta bantuan dalam penulisan skripsi ini dan selama masa kuliah.
9. Mbak Silvi terima kasih banyak atas bantuan dan bimbingannya selama ini serta bantuan selama proses penulisan skripsi.
10. Teman-teman se-Angkatan 2010 kelas A dan kelas B.
11. Sahabat dan semua teman-teman seperjuanganku.
12. Buat teman-teman KKN UNIB Periode ke-70, Sumber Jaya
13. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan yang dapat

menyempurnakan skripsi ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, 02 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank Umum Syariah	8
2.2 Profitabilitas	9
2.3 Capital Adequacy Ratio	10
2.4 Financial to Deposit Ratio	11
2.5 Non Performing Loan	12
2.6 Rasio Efisiensi Operasional	13
2.7 Penelitian Terdahulu.....	13
2.8 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesi.....	14
2.8.1 Pengaruh CAR terhadap profitabilitas bank syariah	14
2.8.2 Pengaruh FDR terhadap profitabilitas bank syariah.....	15
2.8.3 Pengaruh NPL terhadap profitabilitas bank syariah	16
2.8.4 Pengaruh REO terhadap profitabilitas bank syariah	17
2.9 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	19

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel.....	20

3.3 Jenis dan Sumber Data	21
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	21
3.4.1 Variabel Dependen	21
3.4.2 Variabel Independen.....	22
3.4.2.1 Capital Adequacy Ratio (CAR).....	23
3.4.2.2 Financial to Deposit Ratio (FDR)	23
3.4.2.3 Non Performing Loan NPL).....	23
3.4.2.4 Ratio Efisiensi Operasional (REO)	23
3.5 Metode Analisis	24
3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik	24
3.5.2 Analisis Regresi Berganda	25
3.6 Pengujian Hipotesis	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
4.2 Statistik Deskriptif.....	29
4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	31
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	31
4.3.2 Hasil Uji Autokorelasi.....	33
4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas	33
4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	34
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	35
4.4.1 Hasil Uji Kesesuaian Model (Goodness of fit).....	35
4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	37
4.4.2.1 CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) 37	
4.4.2.2 FDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) 37	
4.4.2.3 NPL berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) . 38	
4.4.2.4 REO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) 38	
4.6 Pembahasan	38
4.6.1 CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).....	38
4.6.2 FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)....	39
4.6.3 NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)	40
4.6.4 REO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA)...	40

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	42
5.2. Implikasi Hasil Penelitian	43
5.3. Keterbatasan Penelitian	44
5.4. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA	45
-----------------------------	-----------

Lampiran	48
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan ROA bank syariah Tahun 2008-2012.....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1	Seleksi Sampel Penelitian.....	28
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	29
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	32
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Autokorelasi.....	33
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	34
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	35
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Hipotesis	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	19
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : DATA SAMPEL
- Lampiran 2 : HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS
- Lampiran 3 : Biodata penulis Lampiran

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan adalah industri yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Melalui fungsinya sebagai lembaga intermediasi (pihak yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana) bank dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang merata. Selain itu bank juga berfungsi sebagai media yang memperlancar arus pembayaran dalam kegiatan ekonomi melalui mekanisme cek, bilyet giro, kliring maupun transfer antarbank. Hasibuan (2005) menyatakan bank berperan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena bank merupakan pengumpul dana dari surplus unit dan penyalur kredit kepada *deficit* unit, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat, serta memperlancar lalu lintas pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Dalam Pasal 5 Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, disebutkan dua jenis bank, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat. Dewi (2010) menjelaskan bank umum dan bank perkreditan rakyat menjalankan kegiatan usahanya sebagai bank konvensional atau bank dengan prinsip syariah. Baik bank konvensional maupun bank syariah untuk terus dapat beroperasi bank harus memiliki kemampuan menghasilkan laba atau keuntungan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan pengembangan usaha.

Salah satu indikator yang menggambarkan kemampuan menghasilkan laba adalah profitabilitas. Sofyan (2002) menjelaskan profitabilitas merupakan salah

satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (Setiawan, 2009). Pengukuran kinerja bank berdasarkan asset yang dimiliki juga di sampaikan Meythi (2005) yang menyatakan “ penggunaan *Return on Asset (ROA)* sebagai pengukuran kinerja dikarenakan BI sebagai pembina dan pengawas perbankan yang lebih mementingkan asset yang dananya berasal dari masyarakat”. Berdasarkan hal tersebut maka, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Berikut adalah tabel perkembangan ROA perbankan syariah di Indonesia Tahun 2008-2012 :

Tabel 1.1
Perkembangan ROA perbankan syariah tahun 2008-2012

Nama Bank	2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)	Rata-rata ROA
Bank BCA Syariah	0.25	0.42	1.13	0.90	0.80	0.70
Bank BNI Syariah	0.90	-3.60	0.61	1.29	1.48	1.14
Bank BRI Syariah	-2.52	0.53	0.35	0.20	1.19	-0.05
Bank Bukopin Syariah	-1.14	0.06	0.74	0.52	0.55	0.15
Bank Mandiri Syariah	1.83	2.23	2.21	1.95	2.25	2.10
Bank Maybank Syariah	5.06	5.76	4.48	3.57	2.88	4.35
Bank Mega Syariah	0.98	2.22	1.90	1.58	3.81	2.10
Bank Muamalat	2.60	0.45	1.36	1.52	1.54	1.50
Bank Panin Syariah	0.40	-1.38	-2.53	1.75	3.29	0.31
Rata-rata ROA perbankan syariah	0.93	0.74	1.14	1.48	1.98	1.26

Sumber : <http://www.bank.syariah.co.id>

Tabel 1.1 menunjukkan terdapat perbedaan ROA yang cukup tajam untuk masing-masing bank syariah. Pencapaian ROA terbesar selama lima tahun terakhir adalah Bank Maybank Syariah dengan rata-rata ROA mencapai 4.35% per tahun. Ini menunjukan kinerja Bank Maybank Syariah terbaik diantara bank syariah lainnya. Sedangkan rata-rata ROA terendah adalah bank BRI Syariah dengan rata-rata ROA berada pada angka negatif yaitu -0.05%. Artinya selama lima tahun terakhir bank BRI Syariah mengalami kerugian sebesar 0.05% per tahunnya. Ini menunjukan kinerja bank BRI Syariah terendah diantara bank syariah lainnya selama lima tahun terakhir.

Perbedaan tingkat profitabilitas (ROA) bank syariah dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) adalah karakteristik bank. Setiap bank memiliki karakteristik yang berbeda sehingga tingkat profitabilitas yang dimiliki bank pun juga berbeda-beda. Setiawan (2009) menjelaskan variabel karakteristik bank berisi rasio-rasio keuangan bank mulai dari total pembiayaan, permodalan, aktivitas bank serta aktiva produktifnya dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Adapun karakteristik bank yang mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah aspek permodalan, likuiditas, kualitas aktiva dan efisiensi operasional. Aspek permodalan diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. CAR dapat mempengaruhi ROA sehubungan dengan kemampuan bank untuk menjamin dana deposan apabila bank mengalami kerugian dalam kegiatan operasionalnya. Ponco (2008) menjelaskan CAR yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat yang akhirnya akan meningkatkan profitabilitas bank (ROA). Achmad dan Kusumo (2003) menyebutkan semakin besar rasio ROA akan semakin baik

posisi modal. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tercantum bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari asset tertimbang menurut risiko (ATMR). Berdasarkan penelitian Yuliani (2007) bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah.

Aspek likuiditas diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. FDR adalah perbandingan antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Dewi (2010) menjelaskan FDR dapat mempengaruhi ROA karena FDR menunjukkan konflik kepentingan bank yaitu antara pemenuhan likuiditas dengan kepentingan mencari laba. Untuk bisa menjaga likuiditasnya bank harus bisa menyediakan cadangan kas yang besar apabila sewaktu-waktu deposan ingin menarik dana. Namun cadangan kas yang besar mengakibatkan jumlah pemberian kredit berkurang. Kredit berkurang berarti profit pun berkurang karena sumber pendapatan utama bank adalah dari pemberian kredit. Berdasarkan penelitian ponco (2008) FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Kualitas aktiva mencerminkan tingkat risiko yang ditanggung bank atas pemberian kredit. Kualitas aktiva diproksikan dengan *Non Performing Loan (NPL)*. NPL dapat mempengaruhi ROA terkait dengan risiko kredit bermasalah yang dihadapi bank. Risiko ini berupa keterlambatan atau ketidakmampuan debitur membayar pinjaman. Kredit bermasalah menyebabkan modal tertanam dalam jangka waktu lama sehingga bank kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan. Dendawijaya (2009) menyatakan adanya pembiayaan bermasalah yang semakin besar dibandingkan aktiva produktifnya dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari

pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA. Hal ini serupa dengan yang disampaikan Ponco (2008) bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Selain CAR, FDR dan NPL karakteristik lainya yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas bank adalah *rasio efisiensi operasional* (REO). Siamat (1993) menyebutkan REO merupakan variabel yang mempengaruhi ROA sehubungan dengan adanya teori efisiensi yang menyatakan bahwa jika biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva, berarti semakin efisien aktiva bank dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Semakin kecil rasio efisiensi, maka akan semakin meningkatkan profitabilitas bank (Ponco, 2008). Setiawan (2009) menjelaskan bahwa efesiensi operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan Ramadhan (2013) menjelaskan efesiensi operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Ketidakonsistenan hasil penelitian sebelumnya menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2008-2012”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
2. Apakah *Financial to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
3. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
4. Apakah rasio efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memberikan bukti empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia
2. Memberikan bukti empiris pengaruh *Financial to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia
3. Memberikan bukti empiris pengaruh *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia
4. Memberikan bukti empiris pengaruh rasio efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penentuan kebijakan-kebijakan perusahaan khususnya perbankan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

2. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan sehingga keputusan yang tepat dapat diambil oleh para investor dan calon investor dalam berinvestasi.

3. Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas bank syariah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Periode penelitian ini selama 5 tahun dimulai dari 2008-2012, dengan objek penelitian yang digunakan adalah sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode penelitian, dan menerbitkan *annual report* selama periode penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bank Umum Syariah

Menurut Undang–undang nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.

Yahya dkk (2009) menjelaskan terdapat tiga prinsip yang dijalankan bank syariah terkait dengan kegiatan operasionalnya. Yang pertama adalah prinsip penghimpunan dana terdiri dari wadiah dan tabungan mudharabah. Wadiah adalah titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan penerima titipan, kapan pun si penitip menghendaki. Wadiah dibagi menjadi dua, yaitu wadiah mad-dhamanah dan wadiah yad-amanah. Wadiah mad-dhamanah adalah titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan, maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan. Wadiah yad-amanah adalah penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai si penitip mengambilnya kembali.

Yang kedua prinsip penyaluran dana meliputi jual beli murabahah, jual beli istishna dan sewa ijarah. Jual beli murabahah adalah jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Jual beli salam adalah jual beli yang pelunasan dilakukan terlebih dahulu oleh pembeli sebelum barang pesanan diterima. Jual beli istishna' adalah jual beli

yang didasarkan atas penugasan oleh pembeli kepada penjual yang juga produsen untuk menyediakan barang atau produk sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan yang disepakati. Sewa ijarah adalah transaksi sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

Yang terakhir adalah prinsip yang dijalankan bank syariah terkait dengan pelaksanaan jasa keuangan yang terdiri dari wakalah, kafalah, sharf dan ijarah. Wakalah yaitu pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain dalam hal-hal yang diwakilkan. Kafalah yaitu jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua yang ditanggung. Sharf yaitu prinsip yang digunakan dalam transaksi jual beli mata uang baik antara uang sejenis maupun antara mata uang yang berlainan jenis. Ijarah yaitu manfaat dari penggunaan barang dan atau jasa atau sewa menyewa.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba merupakan selisih pendapatan yang dikurangi biaya perusahaan dalam satu periode. Laba akan diperoleh bank jika pendapatan yang dihasilkan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh bank maka semakin tinggi tingkat profitabilitas bank.

Siamat (2002) menjelaskan ukuran profitabilitas yang biasa digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan ROA pada industri perbankan. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan

Return on Equity (hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.

Retur On Asset (ROA) digunakan sebagai ukuran untuk profitabilitas bank karena ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan *asset* yang dimiliki (Yuliani,2007). Dendawijaya (2009) juga menjelaskan ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.

2.3 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio mengenai kecukupan modal (Muhammad, 2009). CAR menggambarkan kemampuan bank untuk menjamin dana deposan dengan modal yang dimiliki. Dewi (2010) menjelaskan kecukupan modal berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian besar dana berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat. Tingkat rasio CAR yang tinggi menjadikan masyarakat akan merasaamam untuk berinvestasi.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 menjelaskan bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari asset tertimbang menurut risiko (ATMR). Sehingga jika terjadi kegagalan dalam

operasionalnya bank memiliki dana untuk menjamin dana deposan. Selain itu tingkat rasio CAR yang tinggi juga sangat baik bagi bank, karena menunjukkan bank memiliki kemampuan pengembangan usaha dan investasi diberbagai sektor.

2.4 *Financial to Deposit Ratio (FDR)*

Financial to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi (Setiawan, 2009). Rasio ini menggambarkan keseimbangan antara penyaluran dana kredit dengan likuiditas bank. Pengelolaan yang tepat atas likuiditas menjadi sangat penting demi terciptanya kepercayaan masyarakat terhadap bank. Kepercayaan masyarakat terhadap bank tentu akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan jangka panjang bank.

Almilia dan Herdaningtyas (2005) menjelaskan *Financial to deposit ratio* (FDR) digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana. Semakin besar jumlah kredit terhadap jumlah dana mengindikasikan tingkat likuiditas yang rendah, karena sebagian besar dana bank digunakan untuk pemenuhan kredit.

Muhammad (2005) menjelaskan FDR dalam perbankan syariah digunakan menghitung seberapa besar dana pihak ketiga bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan. Pembiayaan dalam industri perbankan syariah adalah penyaluran dana kepada pihak ketiga, bukan bank, dan bukan Bank Indonesia dengan menggunakan beberapa jenis akad.

2.5 Non Performing Loan (NPL)

Kualitas aktiva yang diproksikan dengan NPL berkaitan erat dengan tingkat kelangsungan perusahaan, oleh karena itu manajemen dituntut untuk senantiasa dapat memantau dan menganalisis kualitas aktiva yang dimiliki (Setiawan, 2009). Kualitas aktiva menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana.

Kualitas aktiva merupakan risiko pembiayaan bank yang diukur dengan melihat tingkat kolektibilitasnya. Kolektibilitas merupakan tingkat kelancaran pembayaran kewajiban nasabah yang berdasarkan jumlah hari tunggakan. Muhammad (2005) menjelaskan secara umum kolektibilitas pembiayaan dikategorikan menjadi 5 macam, yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, perhatian khusus, dan macet.

Suhada dalam Setiawan (2009) menyatakan kolektibilitas selain berpengaruh pada tingkat kesehatan bank syariah juga berpengaruh pada perolehan laba bank. Pembiayaan bermasalah dapat mempengaruhi profitabilitas bank karena perputaran dana menjadi lamban sedangkan sumber pendapatan utama bank berasal dari pengolahan dana. Hal ini juga disampaikan Dendawijaya (2009) tingkat pembiayaan bermasalah yang semakin besar dibandingkan aktiva produktifnya dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA.

2.6 Rasio Efisiensi Operasional (REO)

Penilaian efisiensi operasional bermanfaat untuk mengukur kemampuan bank dalam memanfaatkan dana dan pengelolaan biaya yang digunakan dalam menciptakan bagi pendapatan bank. Muhammad (2009) menjelaskan efisiensi operasional bank syariah diukur menggunakan Rasio Efisiensi Operasional (REO), yaitu perbandingan antara biaya operasional (BO) bank dengan pendapatan operasional (PO). REO yang kecil menunjukkan keberhasilan bank mengelola asset secara tepat. REO akan sangat mempengaruhi tingkat pendapatan bank. Semakin kecil REO semakin besar pendapatan yang dihasilkan bank. Dewi (2010) menjelaskan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, suatu bank dikategorikan efisien jika rasio efisiensi berada pada batas 92% - 93,52%.

2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah secara ringkas dapat dilihat dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No .	Peneliti	Variabel	Sampel penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
1	Ponco (2008)	CAR, NPL, BOPO, NIM, FDR dan ROA	perusahaan perbankan yang telah <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian (tahun 2004 - 2007).	Analisis regresi linier berganda	CAR dan FDR berpengaruh positif terhadap ROA. NPL, BOPO dan NIM berpengaruh negatif terhadap ROA
2	Setiawan (2009)	Inflasi, pendapatan nasional,	seluruh bank syariah di Indonesia.	Analisis regresi linier	Pangsa pasar, CAR, FDR, NPL, dan

		pangsa pasar, size, CAR, FDR, NPL, BOPO dan ROA	Jumlah keseluruhan bank syariah yang ada adalah 161 bank meliputi 5 bank umum syariah, 28 unit usaha syariah, dan 128 BPR syariah	berganda	BOPO berpengaruh positif terhadap ROA. Size berpengaruh negatif terhadap ROA. Inflasi dan pendapatan nasional tidak berpengaruh terhadap ROA
3	Hasan dan Bashir (2002)	NIM, ROA, ROE, asset, pembiayaan, <i>financial structur</i> dan GDP	Bank Islam di 21 negara di Asia yang terdaftar di IBCA BankScope	Regresi	Pembiayaan, asset, dan <i>financial structur</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas (NIM, ROA, ROE). GDP berpengaruh positif signifikan terhadap NIM tetapi tidak signifikan terhadap ROA dan ROE
4	Ramadhan (2013)	Inflasi, NPL, BOPO dan ROA	Seluruh bank syariah yang ada di Indonesia, yaitu adalah 35 bank meliputi 11 Bank Umum Syariah (BUS), dan 24 Unit Usaha Syariah (UUS)	Analisis Regresi linier berganda	Inflasi dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Bopo berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
5	Yuliani (2007)	BOPO, CAR, FDR, Pangsa Pasar dan ROA	Bank-bank yang terdaftar di BEJ yang terdapat di <i>Indonesian Capital Market Direktory</i> tahun 2006 berjumlah	Analisis Regresi linier berganda	BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. CAR berpengaruh

			25 emiten		positif signifikan terhadap ROA. FDR dan pangsa pasar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA
--	--	--	-----------	--	---

Sumber: Jurnal-jurnal penelitian terdahulu diolah

2.8 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh CAR terhadap profitabilitas bank syariah

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan aspek permodalan berkaitan dengan kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menjamin dana pihak ketiga apabila bank mengalami kegagalan dalam kegiatan operasionalnya. Aspek permodalan sangat penting bagi bank karena aspek permodalan berhubungan dengan tingkat kepercayaan masyarakat yang berujung pada keputusan investasi masyarakat. Semakin tinggi modal maka semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat. Sehingga masyarakat tidak segan –segan untuk berinvestasi. Hal ini tentu akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank.

Sehrish dkk (2011) meneliti pengaruh CAR terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dewi (2010) meneliti pengaruh CAR terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan variabel CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah. Ia menjelaskan penetapan CAR sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Penetapan CAR pada titik tertentu dimaksudkan agar bank memiliki kemampuan modal yang cukup untuk meredam kemungkinan timbulnya

risiko sebagai akibat berkembangnya ekspansi aset terutama aktiva yang dikategorikan dapat memberikan hasil sekaligus mengandung risiko. Tingginya rasio modal dapat melindungi deposan, dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada bank, yang pada akhirnya dapat meningkatkan ROA.

Hasil penelitian Ponco (2008), Setiawan (2009) dan Yuliani (2007) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian terdahulu, bahwa CAR mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah

2.8.2 Pengaruh FDR terhadap profitabilitas bank syariah

Financial to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini, mengindikasikan semakin banyaknya pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Namun disisi lain kondisi ini mengindikasikan likuiditas bank yang semakin rendah. Banyaknya pembiayaan yang disalurkan bank akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang sumber utamanya berasal dari pemberian kredit. Dengan asumsi pembiayaan yang diberikan bank tidak bermasalah.

Setiawan (2009) meneliti pengaruh rasio likuiditas (*financial to deposit ratio*) terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah. Setiawan (2009)

menjelaskan profitabilitas bank dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal bank. Faktor internal dapat dikaitkan dengan pengambilan kebijakan dan strategi operasional bank seperti keputusan yang berkaitan dengan permodalan, pembiayaan serta pengelolaan risiko bank. FDR merupakan indikator likuiditas bank dimana variabel ini diukur dengan membandingkan total pembiayaan yang disalurkan dengan total dana simpanan masyarakat yang dihimpun. Rasio FDR semakin tinggi nilainya juga semakin bagus apabila dikisaran 80% sampai 110%.

Penelitian Ponco (2008) dan Yuliani (2007) juga menjelaskan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian terdahulu, bahwa FDR mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂ : FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah

2.8.3 Pengaruh NPL terhadap profitabilitas bank syariah

Kualitas aktiva produktif menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana. Pembiayaan bermasalah sangat mempengaruhi profitabilitas bank karena menyebabkan modal bank terpendam dalam waktu yang lebih lama, sehingga perputaran modal tertunda. Semakin cepat perputaran modal bank semakin tinggi profitabilitas bank.

Ponco (2008) meneliti pengaruh rasio kualitas aktiva (*Non Performing Loan*) terhadap profitabilitas Bank Syariah. Hasil penelitian menunjukkan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah.

NPL merupakan tingkat risiko yang dihadapi bank terkait dengan kredit yang bermasalah dan kemungkinan tidak dapat ditagih. Semakin besar nilai NPL maka semakin buruk kinerja bank.

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian terdahulu, bahwa *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₃ : NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah

2.8.4 Pengaruh REO terhadap profitabilitas bank syariah

Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Tingkat efisiensi operasional, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Kegiatan operasional yang efisien akan mengakibatkan pendapatan menjadi tinggi. Sehingga semakin besar rasio efisiensi, maka akan semakin menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, bila rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat (Ponco, 2008).

Rashidah dkk (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh REO terhadap profitabilitas bank Malaysia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efisiensi operasional (REO) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Ia menjelaskan terdapat hubungan positif antara biaya dan profitabilitas. Setiap penurunan biaya akan meningkatkan profitabilitas bank. Ia juga menjelaskan

bahwa sistem pengelolaan biaya yang buruk merupakan faktor utama yang akan menurunkan profitabilitas bank

Hal serupa juga dijelaskan Ponco (2008) dan Setiawan (2009) bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian terdahulu, bahwa efisiensi operasional mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

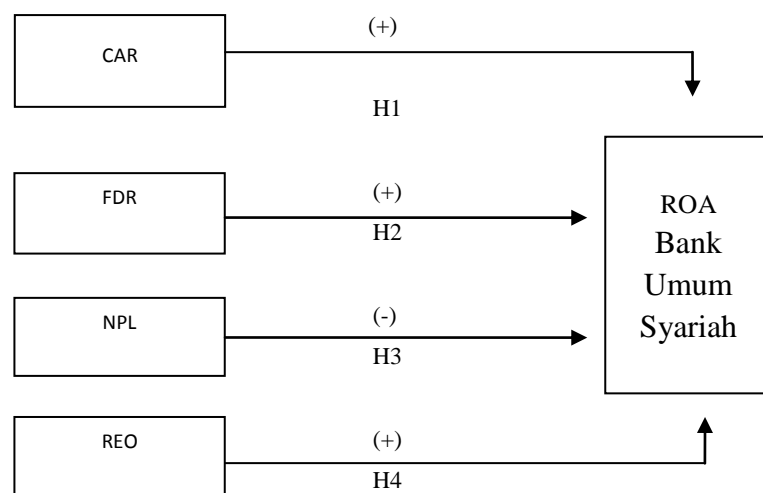
H₄ : REO berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah

2.9 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran ini dibuat untuk mempermudah dalam memahami hubungan antara CAR, FDR, NPF, dan REO terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman. Objek yang diteliti lebih ditekankan pada kejadian yang sebenarnya dari pada orang mengenai kejadian (Indriantoro dan Supomo, 2002).

3.2 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI). Sampel digunakan dalam penelitian ini yaitu bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan periode pengamatan yang dimulai dari tahun 2008 sampai dengan 2012. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purpose sampling* adalah pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu sehingga diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian (Indrawati, 2013). Dalam penelitian ini pemilihan sampel berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sampel yang diinginkan, adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- 1 Bank umum syariah terdaftar di Bank Indonesia (BI) selama periode penelitian 2008-2012
- 2 Bank umum syariah mempublikasikan laporan keuangan tahunan (

annual report) selama periode penelitian 2008-2012 dan

- 3 Menyertakan informasi rasio-rasio keuangan dalam laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan selama periode penelitian 2008-2012

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa *annual report* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2008-2012. Data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu situs resmi <http://www.bank syariah.co.id>.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 2002). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan (profitabilitas) yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya,2009). ROA dalam penelitian ini diukur menggunakan skala pengukuran rasio dengan rumus sebagai berikut (Muhammad,2005):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Supomo, 1999). Variabel-variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah variabel permodalan yang diukur dengan CAR, variabel likuiditas yang diukur dengan FDR, variabel kualitas aktiva yang diukur dengan NPF, dan variabel efisiensi operasi yang diukur dengan REO.

3.4.2.1 *Capital adequacy ratio (CAR)*

CAR merupakan indikator untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank. CAR pada bank syariah dihitung dengan perbandingan antara modal sendiri terdiri dari modal inti dan modal pelengkap (maksimal 100% dari modal inti) dibanding dengan aktiva tertimbang menurut risiko (Muhammad,2009). Rasio CAR yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari masing-masing sampel bank yang telah memenuhi kriteria penelitian. Adapun formulanya rasio CAR adalah:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

3.4.2.2 *Financial to Deposit Ratio (FDR)*

FDR merupakan indikator likuiditas bank syariah (Muhammad,2009). Variabel FDR diukur dengan membandingkan total pembiayaan yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun. Rasio FDR yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari masing-masing sampel bank yang telah memenuhi kriteria penelitian. Berikut adalah rumus untuk mengukur FDR (Muhammad, 2005) :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{TotalPembiayaan}} \times 100\%$$

3.4.2.3. *Non Performing Loan (NPL)*

Dalam penelitian ini aktiva produktif diukur dengan rasio *Non Performing Loan* atau NPL (Muhammad,2009). NPL merupakan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Rasio NPL yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari masing sampel bank yang telah memenuhi kriteria penelitian.

Adapun formulanya adalah (Muhammad,2005):

$$NPL = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

3.4.2.4 *Rasio Efisiensi Operasional (REO)*

Efisiensi operasional bank syariah diukur menggunakan rasio efisiensi operasional (REO) yaitu perbandingan antara biaya operasional bank dengan pendapatan operasional (Muhammad, 2009). Biaya operasional dihitung dari jumlah biaya operasional termasuk kekurangan PPAP dan biaya operasional lainnya. Shohib dalam Dewi (2010) menjelaskan Pendapatan operasional adalah pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil dan pendapatan operasional lainnya. Rasio REO yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari masing sampel bank yang telah memenuhi kriteria penelitian. Adapun formulanya adalah:

$$REO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3.5 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang dibantu dengan program SPSS. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda dilakukan pengujian asumsi klasik.

3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias atau disebut *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)*. Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (*multikolinearitas*), tidak terdapat korelasi residual periode t dengan $t-1$ (*autokorelasi*), dan tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (*heterokedastisitas*), data yang dihasilkan berdistribusi normal. Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006), uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari setiap variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan membandingkan *Asymptotic Significance* dengan *alpha* 0,05. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymptotic Significance*-nya $> 0,05$.

2. Pengujian Autokorelasi.

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pegganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian ini menggunakan model Durbin Watson (DW – Test). Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 = tidak ada autokorelasi ($r = 0$), H_a = ada autokorelasi ($r \neq 0$) bila nilai DW lebih besar dari batas atas atau upper bound (du) dan kurang dari ($4-du$) berarti tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2006).

3. Pengujian Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan $VIF = 1 / \text{tolerance}$. Jika nilai $VIF <$ dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2006).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut Homoskedastisitas, jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Untuk mengetahui heteroskedastisitas dalam

model regresi dapat dilakukan dengan uji *glejser* dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Jika masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\text{sig} > 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*.

3.5.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara ROA (variabel dependen) dengan CAR, FDR, NPF, dan REO sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + X_1 b_1 + X_2 b_2 + X_3 b_3 + X_4 b_4 + e$$

Dimana Y = rasio ROA (return on asset)

a = konstanta

b₁-b₄ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁= rasio CAR

X₂= rasio FDR

X₃= rasio NPF

X₄= rasio REO

e = variabel gangguan

3.6 Uji Hipotesis

1. Uji R² (determinasi)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X₁,

X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Pengujian ini melihat hasil uji signifikansi yang berada di bawah 5% (0.05). Jika nilai sig < 0.05 maka H_0 diterima, namun jika nilai sig > 0.05 maka H_a ditolak.

3. Uji t (Pengujian Pengaruh Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (x_1, x_2, x_3, x_4) secara sendiri atau masing-masing terhadap variabel dependen Y (Ghozali, 2006). Jika nilai signifikan α diatas 5% berarti masing-masing variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Demikian juga sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah nilai 5% berarti masing – masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.